

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dengan tanda klinis fokal atau global yang berlangsung lebih dari 24 jam tanpa tanda-tanda penyebab non vaskuler, termasuk didalamnya tanda-tanda perdarahan subaraknoid, perdarahan intraserebral, iskemik atau infark serebri. Stroke atau sering disebut CVA (*Cerebro-Vascular Accident*) merupakan penyakit/gangguan fungsi saraf yang terjadi secara mendadak yang disebabkan oleh terganggunya aliran darah dalam otak. Terdapat dua klasifikasi stroke, yaitu stroke hemoragik dan stroke non hemoragik. Stroke non hemoragik terjadi akibat penyumbatan aliran darah arteri yang lama ke bagian otak, dan stroke hemoragik terjadi ketika pembuluh darah di otak bocor atau pecah (Suandari, 2021).

Berdasarkan data World Health Association (WHO) tahun 2013, stroke menduduki urutan kedua penyebab kematian di dunia. Terdapat sekitar 15 juta orang menderita stroke setiap tahun ditemukan jumlah kematian sebanyak 5 juta, serta 5 juta orang lainnya mengalami kecacatan yang permanen.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, prevalensi penyakit stroke di Indonesia adalah 10,9% mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0% sedangkan prevalensi penyakit stroke di Provinsi Lampung pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0% (Setiawan, 2020).

RSU Handayani adalah Rumah Sakit yang terletak di Kabupaten Lampung Utara yang sekarang ini banyak merawat pasien stroke. Menurut data 10 penyakit rawat inap terbanyak di RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Periode 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data 10 Penyakit Terbanyak di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Periode 2022

NO	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Dispepsia	1.311
2	CHF	1.245
3	Diabetes Melitus	1.129
4	Stroke Non Hemoragik	952
5	Pneumonia	942
6	Thalasemia	829
7	Dengue Haemorrhagic Fever	792
8	Fever	746
9	Vertigo	731
10	Cataract	721
Jumlah		9.398

Berdasarkan data dari buku register RSUD Handayani Kotabumi didapatkan data bahwa kasus stroke hemoragik sebanyak 42 kasus dari Januari-Desember 2022, meskipun stroke hemoragik tidak masuk kedalam 10 penyakit terbanyak di RSUD Handayani Kotabumi, resiko kematian akibat dari stroke hemoragik sangatlah tinggi.

Kegawatdaruratan pada penyakit serebrovaskuler ini menyebabkan kerusakan pada neurologis. Kerusakan neurologis tersebut dapat disebabkan adanya sumbatan total atau parsial pada salah satu atau lebih pada pembuluh darah sehingga menghambat aliran darah ke otak yang pada akhirnya berkurangnya pasokan oksigen dan nutrisi ke otak yang mengakibatkan kecacatan neurologi (Pakaya & Nurliah, 2021).

Kebutuhan dasar yang terganggu pada kasus stroke hemoragik adalah kebutuhan fisiologis berupa kebutuhan oksigenasi. Apabila tubuh mengalami kekurangan oksigen, dapat memicu terjadinya hipoksia akut dan akumulasi zat toksis dalam tubuh yang akhirnya dapat menyebabkan pusat pusat di batang otak akan dipengaruhi sehingga timbul gagal napas, aritmia jantung, koma, bahkan *Multiple Organ Dysfunction* (MOD) yang masih menjadi penyebab utama kematian hingga saat ini (Ambarawati, 2014).

Masalah keperawatan yang sering muncul adalah penurunan kapasitas adaptif intracranial berhubungan dengan edema cerebral, masalah keperawatan ini termasuk ke dalam salah satu masalah oksigenasi, karena penurunan kesadaran terjadi akibat kurangnya oksigen di otak. Penentuan prioritas diagnosa berdasarkan tingkat kegawatannya penurunan kapasitas adaptif intrakranial ini masuk dalam prioritas tinggi, yang apabila tidak segera ditangani akan mengancam kehidupan pasien (Ainy & Nurlaily, 2021).

Peran perawat dalam kegawatdaruratan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien stroke hemoragik yaitu membantu pasien supaya kebutuhan oksigenasinya terpenuhi agar tubuh mampu melanjutkan fungsi sehingga kuat dan mampu melawan ketidakmampuan dengan melakukan asuhan keperawatan (Aderibigbe, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada Kasus Stroke Hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi pada tanggal 25 November 2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada Kasus Stroke Hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi pada tanggal 25 November 2022 ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan utama dari penulisan laporan tugas akhir adalah memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan Gawat darurat dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny. E di IGD RSUD Handayani Kotabumi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi
- b. Diagnosis Keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi
- c. Perencanaan Keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi
- d. Implementasi keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi
- e. Evaluasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik terhadap Ny.E di IGD RSUD Handayani Kotabumi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis Dan Mahasiswa

Menambah wawasan tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik yang sesuai dengan proses keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi untuk membantu melakukan asuhan keperawatan terkait masalah gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus stroke hemoragik

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Menambah sumber bacaan dan menambah referensi bagi karya-karya ilmiah yang akan datang

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan tugas akhir ini adalah asuhan keperawatan kasus stroke hemoragik dengan masalah gangguan kebutuhan oksigenasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi terhadap Ny.E di ruangan IGD RSUD Handayani Kotabumi pada tanggal 25 November 2022